

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MI Siti Mariam Banjarmasin

Melihat situasi di tahun 50an Bapak Ahmad Denan prihatin kala itu melihat kondisi anak-anak yang kurang mendapatkan pendidikan sehingga beliau terbersit keinginan untuk membangun sekolah agama sekaligus mengajar baca tulis sehingga di bangunlah sekolah MI NU pada waktu itu, karena Beliau Bapak Ahmad Denan ini adalah orang yang pada waktu itu beliau adalah seorang pengusaha kayu. Tapi tidak semudah yang beliau pikirkan untuk membangun sebuah sekolah ternyata banyak yang harus di korbakan yakni fisik dan materi yang banyak di gelunturkan beliau untuk untuk membangun sekolah ini. Dengan jerih payah dan tekad yang kuat serta dapat dukungan juga dari masyarakat beliau akhirnya terwujudlah keinginan Bapak Hahmad Denan untuk membangun sekolah pada tanggal 1 Agustus 1950 terbangunlah MI NU (sekolah agama atau bisa dikatakan Diniyah) di Kalayan Banjarmasin.

Adapun tokoh-tokoh yang ikut membantu tidak diketahui hanya pendirinya saja yang diketahui di karena dari narasumber sekolah ini dibangun oleh beliau sendiri dengan bantuan masyarakat. Dari tahu ketahun Madrasah ini

mengalami perubahan sehingga pemilik yayasan sepakat bahwa sekolah ini namanya dirubah menjadi MI Siti Mariam Banjarmasin.

Adapun kepala sekolah yang pernah menjabat diMI Siti Mariam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. H. Madze
- b. Muchtar Akarin
- c. H. Muhammad Ruslan
- d. Anwar S. Pd. I

2. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : MI Siti Mariam Banjarmasin
- b. Alamat Sekolah : Jl. Kelayan A Gg. PGA RT. 03 No. 135 Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.
- c. Telpon Sekolah : (0511) 3269344 Banjarmasin
- d. NSM : 111263710005
- e. NPSN : 30304980
- f. Status Madrasah : Swasta
- g. Tahun Berdiri : 1980
- h. Status Akreditasi : B
- i. Nama Pendiri Madrasah : H. Ahmad Denan
- j. Nama Kepala Sekolah : Anwar, S. Pd. I,

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Memepersiapkan generasi muslim yang berkualitas dan berakhlak mulia.

b. Misi

- 1) Memberikan keteladanan dan kedisiplinan.
- 2) Meningkatkan pengetahuan agama dan umum.
- 3) Melaksanakan program dalam pembinaan budi pekerti.

c. Tujuan

- a. Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b. Siswa sehat jasmani dan rohani.
- c. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- d. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya.
- e. Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

4. Kurikulum yang Digunakan

Sekolah ini menggunakan dua kurikulum yang dipakai bersamaan, yaitu:

- a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- b. Kurikulum Tambahan:
 - 1) Belajar membaca IQRA mulai dari kelas I s.d III.
 - 2) Menghapal surah-surah pendek mulai dari kelas IV s.d VI.

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler, di MI Siti Mariam Banjarmasin adalah satu bidang ekstakurikuler Pramuka.

6. Keadaan Guru, dan Tata Usaha MI Siti Mariam Banjarmasin

Berdasarkan wawancara, maka diperoleh data mengenai tenaga pengajar di MI Siti Mariam Banjarmasin yaitu 1 orang kepala sekolah, 10 orang guru (tenaga pengajar) pada tahun pelajaran 2016/2017.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar pada MI Siti Mariam Banjarmasin ini dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pengajar MI Siti Mariam Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017.

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Kelas	Mata Pelajaran	Jumlah Mengajar
1	2	3	4	5	6
1	Anwar, S. Pd. I	S1 STAI Al Jami Banjarmasin 2012	Kepala Sekolah	-	10
2	Norbainah, S. Pd. I	S1 Fak. Tar. PAI 2009 PGMI IAIN Antasari 2014	Guru Kelas I	Guru Kelas	30
3	Nor Asiah, S. Ag	S1 fak. Dakwah IAIN Antasari 1999 Akta IV Fak. Tarb. 2004	Guru Kelas 4	Guru Kelas dan Bahasa Indonesia	
4	Siti Fatimah, S. Sos. I, S. Pd. I	S1 Fak. Dakwah IAIN antasari STAI Al- Jami Jur PAI	Guru Kelas 3	-	32
5	Hj. Rahmah, S.Pd.	S1 Fal. Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin	Guru Kelas 5		
6	Safrudin, S. Pd. I	S1 Fak. Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin	Guru Kelas 6	-	30

Lanjutan Tabel 4.1

1	2	3	4	5	6
7	Sholathiah, S. Pd. I	S1 Fak. Tarb. KI Akta IV PAI	Guru Kelas 2	Guru Kelas	16
8	Norbaiti, S. Pd. I	S1 STIT Darul Ulum Kotabaru	Guru Mapel QH 4 Aqidah Akhlak 4, 5, 6	Guru Kelas	16
9	Yahya Maulana	SMK Bina Banua Banjarmasin	Guru PJOK	-	18
10	Munawarah, S. Pd. I	S1 Fal. Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin	Guru Bahasa Arab	-	10
11	Rahmaniah	SLTA	Guru BTQ	-	24

Sumber: Dokumen MI Siti Mariam Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/ 2017

7. Data Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik MI Siti Mariam Banjarmasin tahun ajaran 2016/2017 adalah sebanyak 84 orang yang menempati kelas I, II, III IV, V, dan VI dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Keadaan peserta didik MI Siti Mariam Banjarmasin pada tahun 2016/ 2017.

Kelas	Jumlah Peserta Didik		Total
	Lk	Pr	
1	2	3	4
I	11	8	19
II	4	5	9
III	4	8	12
IV	6	8	14
V	6	6	12
VI	11	7	18
Total Seluruh Peserta Didik			84

8. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki sekolah ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Siti Mariam Banjarmasin.

No	Jenis Ruang	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4
1.	Ruang Guru/kantor	1	Baik
2.	Perpustakaan	1	Baik
3.	Ruang Belajar/Kelas	6	Baik
4.	Toilet	1	Baik
6.	Kursi peserta didik	100	Baik
7.	Meja peserta didik	100	Baik
8.	Kursi guru dikelas	6	Cukup Baik
9.	Meja guru dikelas	6	Cukup Baik
10.	Papan tulis	6	Baik
11.	Bola voli	1	Baik
12.	Bola basket	1	Baik
13.	Printer	1	Baik
14.	Komputer	1	Baik
15.	Lemari arsip	2	Baik
16.	Meja guru & pegawai	11	Baik
17.	Tempat Parkir Guru	1	Cukup Baik
18.	Rak Sepatu	7	Cukup Baik
19.	Bak sampah	6	Baik
20.	Kursi guru & pegawai	11	Baik
21.	Matras	1	Baik

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang Implementasi Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Media Kartu Mimpi Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VI MI Siti Mariam Banjarmasin akan disajikan dalam penelitian ini, baik melalui wawancara maupun observasi.

1. Tahapan-tahapan Implementasi Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Media Kartu Mimpri Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VI di MI Siti Mariam Banjarmasin

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumenter. Kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif yaitu tentang bagaimana implementasi keterampilan menulis puisi menggunakan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Media Kartu Mimpri Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VI MI Siti Mariam Banjarmasin untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas Implementasi Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Media Kartu Mimpri Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VI di MI Siti Mariam Banjarmasin, maka penulis menyajikannya dalam bentuk uraian secara umum yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

a. Persiapan Guru dalam Implementasi Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Media Kartu Mimpri Bergambar

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Siti Mariam Banjarmasin, guru yang akan mengajar terlebih dahulu menyiapkan perencanaan dalam bentuk menyiapkan materi tentang puisi, menyiapkan kelas, memberi tahu model apa yang akan digunakan dan

menunjukkan media yang digunakan serta menyiapkan alat/media yang diperlukan untuk mengajarkan menulis puisi.

b. Tahapan Implementasi Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Media Kartu Mimpi Bergambar

Observasi I (19 September 2017)

Berdasarkan hasil observasi Implementasi Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Kartu Mimpi Bergambar pada tanggal 19 September 2017 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan materi puisi, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai dengan guru membuka pembelajaran yaitu mengucapkan salam kemudian peserta didik menjawab salam dengan suara yang lantang, guru mengecek kehadiran peserta didik, guru mengecek kesiapan peserta didik belajar (menyiapkan buku paket, alat tulis dan lainnya), setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan inti ini, sebelum memasuki tahapan-tahapan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Kartu Mimpi Bergambar guru terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari hal ini bersesuaian

dengan langkah-langkah Model TAI yaitu Materi-Materi Kurikulum(*Curriculum Materials*), kemudian guru melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran.

Berikut ini deskripsi dari pembelajaran pada tahapan-tahapan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Kartu Mimpi Bergambar yaitu:

a) Cara Pembelajaran Menulis Puisi

Guru menanyakan dulu sebelumnya kepada peserta didik sebelum pelajaran dimulai mengenai materi tentang puisi. Sehingga membuat peserta didik terpancing untuk menjawab apakah itu puisi, setelah beberapa peserta didik menjawab apakah pengertian puisi, kemudian guru menuliskan materi tentang pengertian puisi di papan tulis dan membacakan pengertian puisi dengan ceramah, guru menjelaskan materi tentang membuat puisi karya sendiri. guru meminta salah satu peserta didik untuk membacakan pengertian puisi di papan tulis hal ini bersesuaian dengan langkah-langkah yang ada dimodel TAI yaitu Kelompok Pengajaran (*Teaching Group*), guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi Puisi yang akan diajarkan pada hari ini.

b) Tahapan Menulis Puisi

Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, guru memberikan kartu mimpi bergambar dengan pembahasan yang sama kepada masing-masing kelompok, guru memberikan kartu mimpi bergambar kepada masing-masing kelompok, guru meminta peserta didik menulis setiap ide/pemikiran yang muncul ketika melihat kartu mimpi bergambar yang diberikan

guru kepada kelompoknya masing-masing hal ini bersesuaian dengan langkah-langkah Model TAI yaitu Tim (*Teams*). adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan Tema

Di observasi pertama ini tema yang di bagikan guru adalah mengenai Ibu dimana kartu ini berfungsi sebagai alat bantu dalam menulis puisi yang dilakukan oleh peserta didik untuk membantu dalam membuat kata-kata dengan melihat gambar di dalam kartu mimpi bergambar. Bentuknya yang segi empat yang berisikan gambar-gambar yang berkaitan dengan tema yang diberikan guru atau sudah ditentukan bersama-sama. Cara menggunkannya ialah dengan melihat gambar apa yang ada di lembaran kerta segi empat. Adapun manfaat itu adalah sebagai rangsangan agar peserta didik tertarik dalam hal menulis puisi. Karena berbeda dengan kartu bergambar lain, kartu mimpi bergambar ini dipakai guru adalah karena menarik dengan gambar-gambar yang tidak hanya satu bisa empat atau lima gambar yang ada dikertas untuk menarik perhatian peserta didik dengan gambar yang menarik membuat peserta didik lebih antusias dalam belajar atau menulis puisi.

(2) Suasana Puisi

Guru bersama peserta didik bersama-sama melihat kartu mimpi bergambar seperti apa suasana yang ada di foto/kartu. Misalnya suasana didalam foto itu adalah kebahagiaan.

(3) Mendaftarkan Kata-Kata yang Sesuai

Peserta didik sudah menentukan tema dan menentukan suasana apa yang ada di kartu mimpi bergambar maka guru menyuruh untuk menentukan kata-kata apa saja yang tepat dan membuat menjadi sebuah kalimat. Dengan catatan guru juga tidak memaksakan kata-kata yang dibuat dalam menulis puisi harus mengandung perumpamaan-perumpamaan.

(4) Memilih Diksi

Setelah menentukan kata-kata yang sesuai guru mengecek kata-kata yang ditentukan atau diperoleh peserta didik dari kelompoknya masing-masing dan kata-kata yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan diatas serta menyesuaikan dengan suasana puisi yang akan dibuat hal ini bersesuaian dengan langkah-langkah Model TAI yaitu Belajar Kelompok (*Team Study*) karena guru tetap memberikan arahan ataupun bantuan terhadap peserta didik secara individual atau kelompok.

(5) Menulis Puisi

Setelah menentukan empat tahapan diatas yaitu sudah menentukan tema, suasana, mendaftar kata-kata yang sesuai dan memilih diksi secara bersama-sama dari kartu mimpi bergambar maka, guru membimbing peserta didik untuk mengumpulkan kata-kata itu menjadi sebuah baris dan menjadi bait-bait puisi sehingga terciptalah sebuah karya tulis atau puisi.

Akan tetapi, Guru juga tidak meminta peserta didik terlalu keras dalam mengeluarkan ide atau imajinasinya karena guru tahu betul bahwa peserta didik dalam berpikirnya masih bersifat fungsional jadi guru tidak memaksakan kata-

kata yang dibuat dalam menulis puisi harus mengandung perumpamaan-perumpamaan, guru meminta peserta didik maju kedepan papan tulis untuk menunjukkan hasil tulisan puisi kerja kelompoknya, guru mengumpulkan hasil tulisan yang ada dikartu mimpi bergambar yang dibagikan guru kepada setiap kelompok. Guru menyuruh membacakan puisi hasil tulisan masing-masing kelompok dengan menunjuk perwakilan dari kelompok, guru memberikan pujian atas tulisan atau karangan puisi yang di buat oleh setiap kelompok.

c) Kondisi Kelas Saat Menulis Puisi

Kondisi kelas saat peserta didik menulis puisi yaitu kelas dalam keadaan tenang dan rapi karena sudah dikondisikan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

d) Tanggapan Peserta Didik Saat Menulis Puisi

Ada yang bersemangat dan ada yang mengeluh karena baru masuk kelas dihadapkan harus mengarang tapi ada juga yang peserta didik yang sangat bersemngat karena dia menyukai puisi sehingga bersemangat untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia yang materinya tentang menulis puisi karya sendiri. Tanggapan untuk penggunaan TAI dengan berkelompok adalah senang sekali karena bisa bermain juga dengan teman dan tidak membosankan biasanya menulis puisi ini membosankan karena diperintahkan menulisnya sendiri sedangkan kalau berkelompok itu misal kita tidak memahami masih ada teman yang membantu. Untuk komentar kartu mimpi bergambar dari yang peneliti lakukan wawancara dengan peserta didik adalah kartunya bagus, banyak gambarnya, dan

gambar kartu mimpi bergambarnya mudah dipahami, itulah hasil wawancara dari beberapa murid yang dilakukan peneliti.

3) Kegiatan Penutup

Dikegiatan penutup ini meski langkah-langkah TAI tidak semua terlaksana semuanya seperti Tes Penempatan, Tes Skor dan Tes Fakta tidak terlaksana tapi dibagian lain sudah terlaksana dengan cukup baik. Akan tetapi Guru mengulang sedikit materi tentang puisi dan jenis-jenisnya sesuai dengan langkah-langkah Model TAI yaitu Belajar Kelompok (*Team Study*). Terakhir guru tidak membimbing peserta didik dalam menyimpulkan pelajaran, guru memberikan masukan untuk menghadapi kendala-kendala dalam menulis puisi yaitu rajin-rajin membaca sehingga memiliki pembendaharaan kosakata yang banyak sehingga kata-kata yang ditulis mudah dipahami dan maknanya tersampaikan kepada peserta didik, sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk belajar dirumah kemudian guru menutup pembelajaran mengucapkan hamdalah dan salam.

Observasi II (22 September 2017)

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan Implementasi Model Kooperatif *Team Assisted Individulization* (TAI) dengan Kartu Mimpi Bergambar pada tanggal 22 September 2017 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan materi membaca puisi karya sendiri, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai dengan guru membuka pembelajaran yaitu mengucapkan salam kemudian peserta didik menjawab salam dengan suara yang lantang, guru mengecek kehadiran peserta didik, guru mengecek kesiapan peserta didik untuk belajar (menyiapkan buku paket, alat tulis dan lainnya). Setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan inti ini, sebelum memasuki tahapan-tahapan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Kartu Mimpi Bergambar guru terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari, kemudian guru melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran bersesuaian dengan langkah-langkah Model TAI yaitu Materi-Materi Kurikulum (*Curriculum Materials*).

Berikut ini deskripsi dari pembelajaran pada tahapan-tahapan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Kartu Mimpi Bergambar yaitu:

a) Cara Pembelajaran Menulis Puisi

Guru menjelaskan materi Puisi dan Jenis-Jenis Puisi, kemudian guru bersama-sama peserta didik membacakan pengertian puisi, setelah itu guru meminta salah satu peserta didik membacakan pengertian puisi dengan baik dan benar, guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi membaca puisi dengan karya sendiri hal ini bersesuaian dengan langkah-langkah Model TAI yaitu Kelompok Pengajaran (*Teaching Group*).

b) Tahapan Menulis Puisi

guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok, guru memberikan kartu mimpi bergambar kepada masing-masing kelompok, adapun tahapan-tahapan membuat puisi adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan Tema

Diobservasi kedua ini tema yang di bagikan guru adalah mengenai Indonesiaku dimana kartu ini berfungsi sebagai alat bantu dalam menulis puisi yang dilakukan oleh peserta didik untuk membantu dalam membuat kata-kata dengan melihat gambar di dalam kartu mimpi bergambar. Bentuknya yang segi empat yang berisikan gambar-gambar yang berkaitan dengan tema yang diberikan guru atau sudah ditentukan bersama-sama. Cara menggunakannya ialah dengan melihat gambar apa yang ada di lembaran kerta segi empat. Adapun manfaat itu adalah sebagai rangsangan agar peserta didik tertarik dalam hal menulis puisi. Karena berbeda dengan kartu bergambar lain, kartu mimpi bergambar ini dipakai guru adalah karena menarik dengan gambar-gambar yang tidak hanya satu bisa empat atau lima gambar yang ada dikertas untuk menarik perhatian peserta didik dengan gambar yang menarik membuat peserta didik lebih antusias dalam belajar atau menulis puisi.

(2) Suasana Puisi

Guru bersama-sama peseta didik bersama-sama melihat kartu mimpi bergambar seperti apa suasana yang ada di foto. Misalnya suasana didalam foto itu adalah kebahagiaan dan kesedihan.

(3) Mendaftarkan Kata-Kata yang Sesuai

Peserta didik sudah menentukan tema dan menentukan suasana apa yang ada dikartu mimpi bergambar maka guru menyuruh untuk mementukan kata-kata apa saja yang tepat dan membuat menjadi sebuah kalimat. Dengan catatan guru juga tidak memaksakan kata-kata yang dibuat dalam menulis puisi harus mengandung perumpamaan-perumpamaan

(4) Memilih Diksi

Setelah menentukan kata-kata yang sesuai guru mengecek kata-kata yang ditentukan atau diperoleh peserta didik dari kelompoknya masing-masing dan kata-kata yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan di atas serta menyesuaikan dengan susasana puisi yang akan dibuat.

(5) Menulis Puisi

Sama seperti observasi yang pertama diobeservasi kedua ini setelah menentukan empat tahapan diatas yaitu sudah menentukan tema, suasana, mendaftarkan kata-kata yang sesuai dan memilih diksi secara bersama-sama dari kartu mimpi bergambar, Yaitu guru memberikan kertas *double polio* kepada masing-masing kelompok, guru meminta peserta didik menulis setiap ide atau imajinasi yang muncul ketika melihat kartu mimpi bergambar yang dibagikan guru kepada kelompoknya masing-masing hal ini bersesuaian dengan langkah-langkah Model TAI yaitu Tim (*Teams*), guru meminta peserta didik untuk menulis kata-kata menjadi sebuah baris dan menjadi bait-bait puisi sehingga terciptalah sebuah karya tulis atau puisi yang sesuai dengan penulisan bahasa

dengan baik dan benar, sehingga kata-kata yang mereka pilih untuk dijadikan sebuah tulisan dapat tersampaikan maknanya.

Guru juga meminta peserta didik maju kedepan papan tulis untuk membacakan hasil tulisan kerja kelompoknya, guru memberikan komentar atas hasil tulisan yang mereka buat sehingga kedepannya agar lebih baik lagi dalam menulis puisi dan pembendaharaan kosakatanya, guru memberikan hadiah atas hasil penulisan kerja kelompok dalam membuat puisi.

c) Kondisi Kelas Saat Menulis Puisi

Kondisi kelas saat peserta didik menulis puisi yaitu dimana kondisi sudah dalam keadaan tenang karena merupakan jam pertama sehingga kondisi kelas masih dalam keadaan siap untuk mengikuti pembelajaran dan masih di bawah kendali guru sehingga memudahkan guru untuk mengatur kelompok. Dikarenakan bel tanda dimulai pembelajaran dimulai. Dan Tidak jauh berbeda dengan observasi yang pertama.

d) Tanggapan Peserta Didik Saat Menulis Puisi

Tanggapan peserta didik untuk observasi yang kedua yaitu dimana peserta didik sedikit mengeluh dengan tugas yang diberikan karena kelompok yang di bagikan guru menyempit orangnya atau lebih sedikit dan tidak sama dengan yang sebelumnya. Tanggapan untuk penggunaan TAI dengan berkelompok adalah senang sekali karena bisa bermain juga dengan teman dan tidak membosankan biasanya menulis puisi ini membosankan karena diperintahkan menulisnya sendiri sedangkan kalau berkelompok itu misal kita tidak memahami masih ada teman yang membantu. Untuk komentar kartu mimpi bergambar dari yang peneliti lakukan

wawancara dengan peserta didik adalah kartunya bagus, banyak gambarnya, dan gambar kartu mimpi bergambarnya mudah dipahami, itulah hasil wawancara dari beberapa murid yang dilakukan peneliti.

3) Kegiatan Penutup

Dikegiatan penutup ini meski langkah-langkah TAI tidak semua terlaksana dengan sempurna karena masih ada beberapa langkah-langkah yang tidak terlaksana seperti Tes Penempatan, Tes Skor dan Tes Fakta tidak terlaksana tapi dibagian lain sudah terlaksana dengan cukup baik. Akan tetapi Guru mengulang sedikit materi tentang puisi dan jenis-jenisnya dia akhir pembelajaran hal ini bersesuaian dengan langkah-langkah Model TAI Yaitu Unit Seluruh Kelas (*Whole-Class Units*). Terakhir guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran, guru memberikan masukan untuk menghadapi kendala-kendala dalam menulis puisi yaitu rajin-rajin membaca sehingga memiliki pembendaharaan kosakata yang banyak sehingga kata-kata yang ditulis mudah dipahami dan maknanya tersampaikan kepada peserta didik, sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk belajar dirumah dan memberikan tugas individu kepada peserta didik berupa *essay* kemudian guru menutup pembelajaran mengucapkan hamdalah dan salam.

Observasi III (25 September 2017)

Berdasarkan hasil Implementasi Model Kooperatif *Team Assisted Individulization* (TAI) dengan Kartu Mimpi Bergambar pada tanggal 25 September 2017 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan materi Puisi

dan Jenis-Jenis Puisi, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai dengan guru membuka pembelajaran yaitu mengucapkan salam kemudian peserta didik menjawab salam dengan suara yang lantang, guru mengecek kehadiran peserta didik, guru mengecek kesiapan peserta didik untuk belajar (menyiapkan buku paket, alat tulis dan lainnya). Setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan inti ini, sebelum memasuki tahapan-tahapan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Kartu Mimpi Bergambar guru terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari, kemudian guru melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran dan membagi kelompok sesuai dengan langkah-langkah TAI yaitu Materi-Materi Kurikulum (*Curriculum Materials*).

Berikut ini deskripsi dari pembelajaran pada tahapan-tahapan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Kartu Mimpi Bergambar:

a) Cara Pembelajaran Menulis Puisi

Guru mengulang sedikit tentang pembelajaran puisi di pembelajaran yang sebelumnya, kemudian guru bersama-sama peserta didik membacakan secara bergantian mengenai pengertian puisi dan jenis-jenis puisi secara Klasikal,

setelah itu guru meminta salah satu peserta didik membacakan hal-hal apa saja yang bersangkutan mengenai puisi secara jelas dan benar, guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai apa saja yang diperhatikan dalam membuat puisi hal ini bersesuaian dengan langkah-langkah Model TAI yaitu Kelompok Pengajaran (*Teaching Group*).

b) Tahapan Menulis Puisi

Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok hal ini bersesuaian dengan langkah-langkah Model TAI yaitu Tim (*Teams*), guru memberikan Kartu Mimpi Bergambar dengan pembahasan yang sama kepada masing-masing kelompok, guru memberikan kertas *double folio* kepada masing-masing kelompok. Adapun tahapan-tahapan membuat Puisi dan Jenis-Jenis Puisi adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan Tema

Di observasi ketiga ini tema yang di bagikan guru adalah mengenai Persahabatan dimana kartu ini berfungsi sebagai alat bantu dalam menulis puisi yang dilakukan oleh peserta didik untuk membantu dalam membuat kata-kata dengan melihat gambar di dalam kartu mimpi bergambar. Bentuknya yang segi empat yang berisikan gambar-gambar yang berkaitan dengan tema yang diberikan guru atau sudah ditentukan bersama-sama. Cara menggunkannya ialah dengan melihat gambar apa yang ada di lembaran kerta segi empat. Adapun manfaat itu adalah sebagai rangsangan agar peserta didik tertarik dalam hal menulis puisi. Karena berbeda dengan kartu bergambar lain, kartu mimpi bergambar ini dipakai guru adalah karena menarik dengan gambar-gambar yang

tidak hanya satu bisa empat atau lima gambar yang ada dikertas untuk menarik perhatian peserta didik dengan gambar yang menarik membuat peserta didik lebih antusias dalam belajar atau menulis puisi.

(2) Suasana Puisi

Guru bersama-sama peserta didik bersama-sama melihat Kartu Mimpi Bergambar seperti apa suasana yang ada difoto/ kartu. Misalnya suasana didalam foto itu adalah kebahagiaan.

(3) Mendaftarkan Kata-Kata yang Sesuai

Peserta didik sudah menentukan tema dan menentukan suasana apa yang ada dikartu mimpi bergambar maka guru menyuruh untuk menentukan kata-kata apa saja yang tepat dan membuat menjadi sebuah kalimat. Dengan catatan guru juga tidak memaksakan kata-kata yang dibuat dalam menulis puisi harus mengandung perumpamaan-perumpamaan

(4) Memilih Diksi

Setelah menentukan kata-kata yang sesuai guru mengecek kata-kata yang di tentukan atau di peroleh peserta didik dari kelompoknya masing-masing dan kata-kata yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan diatas serta menyesuaikan dengan suasana puisi yang akan dibuat hal ini bersesuaian dengan langkah-langkah yang sudah ditentukan Model TAI yaitu Belajar Kelompok (*Team Study*).

(5) Menulis Puisi

Tidak berbeda dari obeservasi pertama dan kedua diobservasi ketiga ini Setelah menentukan empat tahapan diatas yaitu sudah menentukan tema, suasana,

mendaftarkan kata-kata yang sesuai dan memilih *diksi* secara bersama-sama dari kartu mimpi bergambar maka, guru membimbing peserta didik untuk mengumpulkan kata-kata itu menjadi sebuah baris dan menjadi bait-bait puisi sehingga terciptalah sebuah karya tulis atau puisi. Tapi sebelum itu, guru meminta peserta didik menulis setiap ide atau imajinasi yang muncul disaat melihat lembar kertas kartu mimpi bergambar, guru meminta peserta didik melihat terlebih dahulu gambar yang ada dikartu mimpi bergambar dikertas yang sudah dibagikan, sehingga membentuk sebuah karya tulis yang sesuai dengan kartu mimpi bergambar yang dibagikan oleh guru kepada peserta didik, guru meminta peserta didik maju kedepan papan tulis untuk membacakan tulisan hasil kerja kelompoknya, guru memberi komentar atas hasil tulisan yang ditulis, guru memberikan pujian terhadap hasil kerja kelompok yang sudah berani mengeluarkan atau menyampaikan hasil imajinasi yang di susun secara berkelompok hal ini berseuaian dengan langkah-langkah Model TAI yaitu Tim (*Teams*).

c) **Kondisi Kelas Saat Menulis Puisi**

Kondisi kelas saat peserta didik menulis puisi yaitu dimana kondisi sudah dalam keadaan tenang karena merupakan jam pertama sehingga kondisi kelas masih dalam keadaan siap untuk mengikuti pembelajaran dan masih di bawah kendali guru sehingga memudahkan guru untuk mengatur kelompok. Dikarenakan bel tanda dimulai pembelajaran dimulai. Dan Tidak jauh berbeda dengan observasi yang pertama.

d) Tanggapan Peserta Didik Saat Menulis Puisi

Tanggapan peserta didik untuk observasi yang kedua yaitu dimana peserta didik sedikit mengeluh dengan tugas yang diberikan karena kelompok yang dibagikan guru menyempit orangnya atau lebih sedikit. Tanggapan untuk penggunaan TAI dengan berkelompok adalah senang sekali karena bisa bermain juga dengan teman dan tidak membosankan biasanya menulis puisi ini membosankan karena diperintahkan menulisnya sendiri sedangkan kalau berkelompok itu misal kita tidak memahami masih ada teman yang membantu. Untuk komentar kartu mimpi bergambar dari yang peneliti lakukan wawancara dengan peserta didik adalah kartunya bagus, banyak gambarnya, dan gambar kartu mimpi bergambarnya mudah dipahami, itulah hasil wawancara dari beberapa murid yang dilakukan peneliti.

3) Kegiatan Penutup

Dikegiatan penutup ini meski langkah-langkah TAI tidak semua terlaksana yaitu seperti Tes Penempatan, Tes Skor dan Tes Fakta tidak terlaksana dengan baik akan tetapi dibagian lain sudah terlaksana dengan cukup baik. Guru mengulang sedikit materi tentang puisi dan jenis-jenisnya diakhir pembelajaran hal ini bersesuaian dengan langkah-langkah Model TAI yaitu Unit Seluruh Kelas (*Whole-Class Units*). Terakhir guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran yang sudah diajarkan, guru memberikan masukan untuk menghadapi kendala-kendala dalam menulis puisi yaitu rajin-rajin membaca sehingga memiliki pembendaharaan kosakata yang banyak sehingga kata-kata yang ditulis mudah dipahami dan maknanya tersampaikan kepada peserta didik,

sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk belajar dirumah kemudian guru menutup pembelajaran mengucapkan hamdalah dan salam.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Media Kartu Mimpi Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VI MI Siti Mariam Banjarmasin.

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, seorang guru perempuan diketahui bahwa bernama Nor Asiah, S. Ag, Pendidikan terakhir S1 Fakultas Dakwah IAIN Antasari tahun 1999 Banjarmasin dan Akta IV Fakultas Tarbiyah 2004, dan tercatat sebagai guru di MI Siti Mariam sejak tahun 2008 sampai sekarang.

2) Pengalaman Guru Dalam Mengajar

Dari hasil wawancara penulis dengan guru Bahasa Indonesia mengajar sejak tahun 2008 sampai sekarang, beliau sudah sering melakukan beberapa model ataupun media untuk pengajaran dikelas. Gunanya untuk supaya peserta didik semangat dalam belajar.

b. Faktor Peserta Didik

1) Minat Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis, pada saat mengikuti pembelajaran peserta didik lebih antusias. Mereka terlihat senang belajar Bahasa Indonesia, diperkuat dari persiapan yang dilakukan peserta didik sebelum pelajaran dimulai, peserta didik menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis tanpa perintah dari guru, pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, ketika guru Mengimplementasikan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantuan dengan Kartu Mimpi Bergambar peserta didik hampir semuanya terlibat berpartisipasi.

2) Perhatian peserta didik

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti mengenai perhatian peserta didik adalah dimana peserta didik sangat antusias dengan pembelajaran apalagi dengan didampingi kartu mimpi bergambar meskipun sedikit ada kendala dengan pemahaman peserta didik

3) Motivasi Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis, pada proses pembelajaran peserta didik aktif berpartisipasi dalam mengikuti proses belajar. Peserta didik termotivasi dan dalam proses belajar. Ibu Nor Asiah selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia bisa berkomunikasi baik dengan peserta didik.

Proses pembelajaran terlihat keakraban dan keramahan, beliau bisa membuat peserta didik termotivasi, aktif, dan senang belajar Bahasa Indonesia.

Beliau menggunakan berbagai strategi dalam mengajar. Terutama ketika penerapan implementasi keterampilan menulis puisi Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Kartu Mimpi Bergambar peserta didik semuanya hampir terlibat karena dalam model dan media ini peserta didik diuntut aktif mengungkapkan pikiran dan imajinasinya.

c. Faktor Situasi dan Kondisi

Situasi saat menulis puisi adalah ruang kelas yang bersih dan kondisi yang tenang sehingga peserta didik dalam kelas menjadi lebih nyaman dalam menerima pembelajaran lebih siap dan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan guru kepada peserta didik.

d. Faktor Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Dari penyajian data diketahui bahwa sarana dan prasarana di MI Siti Mariam Banjarmasin cukup memadai. Misalnya ruang kelas yang cukup nyaman untuk pembelajaran dan media kartu mimpi bergambar yang disiapkan guru cukup menarik dengan gambar-gambar kartun yang menarik perhatian peserta didik. Sehingga meski media yang digunakan sangat sederhana yaitu kertas bergambar sudah mampu membuat proses pembelajaran berjalan dengan cukup baik di MI Siti Mariam Banjarmasin. Kartu mimpi bergambar yang diteliti oleh peneliti ada tiga tema yaitu Ibu, Indonesiaku dan Persahabatan. Untuk kartu mimpi bergambar yang pertama yang bertemakan Ibu adalah kartunya memiliki lima gambar tentang keluarga atau yang berhubungan dengan ibu yang dimana beberapa gambar itu ada beberapa ibu yang sedang hamil, yang sedang/ingin melahirkan, mengasuh anaknya, menggendong anaknya dan memberikan pelajaran atau menemani belajar.

Dikartu mimpi bergambar yang kedua ini bertemakan Indonesiaku, gambarnya sendiri terdiri dari beberapa gambar yang dimana gambar-gambar tersebut ada yang menceritakan alam Indonesia, Kerukunan Budaya, Ras, Agama, Suku dan Kepercayaan serta adanya gambar Pancasila yang menggambarkan keragaman Indonesia. Dan kartu mimpi bergambar yang terakhir yang bertemanakan Persahabatan . adapun gambar yang diperlihatkan dikartu mimpi bergambar ini bermain dengan teman-teman, belajar bersama, dan berangkat ke sekolah bersama. Itulah sedikit gambaran kartu mimpi bergambar yang diteliti oleh peneliti.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, maka diperlukan suatu analisis agar lebih jelas mengenai permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Analisis Tahapan-Tahapan Implementasi Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Media Kartu Mimpi Bergambar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VI MI Siti Mariam Banjarmasin.

a. Persiapan Guru dalam Implementasi Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Media Kartu Mimpi Bergambar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VI MI Siti Mariam Banjarmasin

Untuk melaksanakan suatu pembelajaran, seorang guru harus melakukan persiapan sebelum mengajar. Karena dengan adanya persiapan yang baik akan mempermudah pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan. Salah satu persiapan mengajar ini adalah dengan membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Siti Mariam Banjarmasin, guru yang akan mengajar terlebih dahulu membuat perencanaan dalam bentuk menyiapkan materi tentang puisi, menyiapkan kelas, memberi tahu model apa yang akan digunakan dan menunjukkan media yang digunakan serta menyiapkan alat/media yang diperlukan untuk mengajarkan menulis puisi.

Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru adalah KTSP. Berdasarkan RPP yang dibuat oleh guru, RPP sudah mencakup identitas sekolah, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok,

strategi/metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber dan media belajar serta penilaian pembelajaran.

Berdasarkan RPP yang peneliti amati bahwa dalam RPP masih adad beberapa langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Implementasi Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Media Kartu Mimpi Bergambar, langkah-langkah Model TAI yang terlaksana diantaranya Tim (*Teams*), Materi-Materi Kurikulum(*Curriculum Materials*), Belajar Kelompok (*Team Study*), Kelompok Pengajaran (*Teaching Group*) dan Unit Seluruh Kelas (*Whole-Class Units*). Adapun langkah-langkah Model TAI yang tidak diterapkan guru diantaranya Tes Penempatan (*Placement Test*), Skor Tim Dan Rekognisi Tim (*Team Score And Team Recognition*) dan Tes Fakta (*Fact Test*).

RPP yang dibuat guru sudah termasuk kualifikasi cukup baik, guru sudah memahami dengan baik bahwa komponen-komponen RPP yaitu mencakup identitas sekolah, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, Strategi/Metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber dan media belajar serta penilaian pembelajaran.

SK dan KD sudah dicantumkan sesuai dengan materi pelajaran yang ada di buku pelajaran. Penjabaran indikator disesuaikan dengan alokasi waktu dalam pembelajaran. Indikator dirumuskan berdasarkan SK dan KD, Indikator dirumuskan menggunakan kata kerja operasional (kata kerja yang dapat diukur ketercapainnya, dapat diamati perubahan tingkah laku, dapat diuji dan digunakan untuk merumuskan tujuan pembelajaran).

Tujuan pembelajaran sudah memuat *audiens* (siswa), *behavior* (perilaku yang dapat diamati sebagai hasil belajar, *condition* (persyaratan yang harus dipahami agar perilaku yang diharapkan dapat tercapai), dan *degree* (tingkat penampilan yang dapat diterima), karena dalam tujuan pembelajaran harus memuat unsur *abcd*.

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang dilakukan dengan mengarahkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam Implementasi Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Media Kartu Mimpi Bergambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Evaluasi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan dalam Implementasi Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Media Kartu Mimpi Bergambar Observasi I (19 September 2017)

Hasil observasi pelaksanaan Implementasi Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Media Kartu Mimpi Bergambar pada tanggal 19 September 2017 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan materi puisi, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai dengan guru membuka pembelajaran yaitu mengucapkan salam kemudian peserta didik menjawab salam dengan suara yang lantang, guru mengecek kehadiran peserta didik, ada 1 orang peserta didik yang tidak hadir, 1 orang tanpa keterangan, guru mengecek kesiapan peserta didik belajar (menyiapkan buku paket, alat tulis dan lainnya), setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan inti ini, sebelum memasuki tahapan-tahapan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Kartu Mimpri Bergambar guru terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang materi yang disesuaikan dengan langkah-langkah TAI yaitu Materi-Materi Kurikulum (*Curriculum Materials*) yang akan dipelajari, kemudian guru melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran.

Berikut ini deskripsi dari pembelajaran pada tahapan-tahapan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Kartu Mimpri Bergambar yaitu:

a) Cara Pembelajaran Menulis Puisi

Sebelum masuk ketahapan-tahapan menulis puisi Guru menjelaskan materi puisi di mana ini disesuaikan dengan langkah-langkah TAI yaitu Materi-Materi Kurikulum (*Curriculum Materials*), Guru bersama menanyakan dulu apakah sudah ada yang tahu apakah itu puisi kepada peserta didik. Mengenai materi puisi, Guru meminta salah satu peserta didik untuk mengartikan menurut mereka apa itu puisi,

dan setelah peserta didik menyampaikan apa yang mereka tahu tentang puisi, guru langsung memulai pelajaran dan menuliskan poin-poin penting dipapan tulis, dan menjelaskan apa yang dimaksud puisi, guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi puisi,

b) Tahapan Menulis Puisi

Sebelumnya Guru membagi terlebih dahulu peserta didik kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3 kelompok, 1 kelompok ada 5 orang dengan peserta didik yang di dalam kelompoknya ada laki-laki dan perempuan dalam satu kelompok hal ini bersesuaian dengan Model TAI yaitu kelompok yang heterogen. karena Model TAI ini hanya boleh 3-5 orang dalam setiap kelompok maka ada satu peserta didik yang tertinggal maka guru memasukkan peserta didik yang satu orang ini di masukkan ke kelompok yang kedua, dan pembentukan kelompok ini juga bersesuaian dengan langkah-langkah TAI yaitu Tim (*Teams*). Adapun tahapan-tahapan menulis puisi adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan Tema

Diobservasi pertama ini tema yang di bagikan guru adalah mengenai Ibu dimana kartu ini berfungsi sebagai alat bantu dalam menulis puisi yang dilakukan oleh peserta didik untuk membantu dalam membuat kata-kata dengan melihat gambar di dalam kartu mimpi bergambar. Bentuknya yang segi empat yang berisikan gambar-gambar yang berkaitan dengan tema yang diberikan guru atau sudah ditentukan bersama-sama. Cara menggunkannya ialah dengan melihat gambar apa yang ada di lembaran kerta segi empat. Adapun manfaat itu adalah sebagai rangsangan agar peserta didik tertarik dalam hal menulis puisi.

Karena berbeda dengan kartu bergambar lain, kartu mimpi bergambar ini dipakai guru adalah karena menarik dengan gambar-gambar yang tidak hanya satu bisa empat atau lima gambar yang ada dikertas untuk menarik perhatian peserta didik dengan gambar yang menarik membuat peserta didik lebih antusias dalam belajar atau menulis puisi.

(2) Suasana Puisi

Guru bersama-sama peserta didik bersama-sama kelompoknya masing-masing melihat kartu mimpi bergambar seperti apa suasana yang ada di kartu yang bergambarkan seorang ibu. Misalnya suasana didalam kartu itu adalah kebahagiaan, menyentuh hati, kasih sayang, dan menyangi ibu serta pengorbanan ibu seperti apa.

(3) Mendaftarkan Kata-Kata yang Sesuai

Peserta didik sudah menentukan tema dan menentukan suasana apa yang ada dikartu mimpi bergambar maka guru menyuruh untuk mementukan kata-kata apa saja yang tepat dan membuat menjadi sebuah kalimat. Dengan catatan guru juga tidak memaksakan kata-kata yang dibuat dalam menulis puisi harus mengandung perumpamaan-perumpamaan. Dan guru sendiri membimbing dalam menentukan kata-kata sehigga kata yang dikeluarkan mudah dipahami artinya.

(4) Memilih Diksi

Setelah menentukan kata-kata yang sesuai guru memeriksa kata-kata yang di tentukan atau di peroleh peserta didik dari kelompoknya masing-masing dan kata-kata yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan diatas serta menyesuaikan dengan susasana puisi yang akan dibuat. ada salah satu kelompok

yang maju ke depan menanyakan bahwa apakah kata-kata benar atau tidak, bagus atau tidak kata-katanya.

(5) Menulis Puisi

Setelah menentukan empat tahapan diatas yaitu sudah menentukan tema, suasana, mendaftarkan kata-kata yang sesuai dan memilih diksi secara bersama-sama dari kartu mimpi bergambar maka, guru membimbing peserta didik untuk mengumpulkan kata-kata itu menjadi sebuah baris dan menjadi bait-bait puisi sehingga terciptalah sebuah karya tulis atau puisi. Tapi sebelum terbuat suatu karya tulis berupa puisi, guru memberikan kertas double polio dan kartu mimpi bergambar kepada masing-masing kelompok, guru meminta peserta didik menulis setiap ide atau imajinasi yang muncul di pikiran mereka untuk membuat sebuah karya atau puisi, dengan ketentuan membuat puisi 2 bait 8 baris minimal maksimal sebanyak yang peserta didik mampu mengeluarkan imajinasinya, peserta didik antusias mengungkapkan pendapatnya dan imajinasinya, dengan menulis satu-persatu di kertas yang sudah disediakan guru sesuai dengan kartu mimpi bergambar yang dikasih atau disediakan guru.

guru tidak memaksakan peserta didik dalam berimajinasi karena guru tahu bahwa peserta didik masih bersifat fungsional sehingga tulisan yang dibuat pun berdasarkan gambar yang mereka lihat atau sesuai dengan yang mereka lihat pada gambar, sehingga langkah-langkahnya terlaksana, dengan pengawasan dari guru peserta didik mampu menyelesaikan karangan mereka sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru. Dengan catatan Guru juga tidak meminta peserta didik terlalu keras dalam mengeluarkan ide atau imajinasinya karena guru tahu betul

bahwa peserta didik dalam berpikirnya masih bersifat fungsional jadi guru tidak memaksakan kata-kata yang dibuat dalam menulis puisi harus mengandung perumpamaan-perumpamaan hal ini bersesuaian dengan langkah-langkah TAI yaitu Kelompok Pengajaran (*Teaching Group*).

Setelah itu guru langsung meminta peserta didik maju kedepan papan tulis untuk mewakili kelompoknya untuk memperlihatkan hasil tulisan kelompok mereka dan membacakannya didepan kelas, guru memberikan pujian atas tulisan atau karangan puisi yang dibuat oleh setiap kelompok, guru memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok, dari hasil kerja kelompok 1-4 semua sudah berurutan, dan ada sebagian hasil tulisannya yang kurang sesuai dengan baitnya, dan ada pula yang salah menuliskan kata-katanya sehingga bait yang satu dengan yang lainnya kurang sinkron atau kurang berkaitan.

c) Kondisi Kelas saat Menulis Puisi

Kondisi kelas saat peserta didik menulis puisi yaitu dimana kondisi sudah dalam keadaan tenang karena merupakan jam pertama sehingga kondisi kelas masih dalam keadaan siap untuk mengikuti pembelajaran dan masih di bawah kendali guru, sehingga memudahkan guru untuk mengatur kelompok. Dikarenakan bel tanda dimulai pembelajaran dimulai.

d) Tanggapan Siswa yang Menulis Puisi

Ada yang bersemangat dan ada yang mengeluh karena baru masuk kelas di hadapan harus mengarang tapi ada juga yang peserta didik yang sangat bersemangat karena dia menyukai puisi sehingga bersemangat untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia yang materinya tentang menulis Puisi dan Jenis-

Jenis Puisi. Tanggapan untuk penggunaan TAI dengan berkelompok adalah senang sekali karena bisa bermain juga dengan teman dan tidak membosankan biasanya menulis puisi ini membosankan karena diperintahkan menulisnya sendiri sedangkan kalau berkelompok itu misal kita tidak memahami masih ada teman yang membantu. Untuk komentar kartu mimpi bergambar dari yang peneliti lakukan wawancara dengan peserta didik adalah kartunya bagus, banyak gambarnya, dan gambar kartu mimpi bergambarnya mudah dipahami, itulah hasil wawancara dari beberapa murid yang dilakukan peneliti.

3) Kegiatan Penutup

Dikegiatan penutup ini meski langkah-langkah TAI tidak semua terlaksana semuanya seperti Tes Penempatan, Tes Skor dan Tes Fakta tidak terlaksana tapi dibagian lain sudah terlaksana dengan cukup baik. Akan tetapi Guru mengulang sedikit materi tentang puisi dan jenis-jenisnya hal ini bersesuaian dengan langkah-langkah Model TAI yaitu Unit Seluruh Kelas (*Whole-Class Units*). Terakhir guru tidak membimbing peserta didik dalam menyimpulkan pelajaran, guru memberikan masukan untuk menghadapi kendala-kendala dalam menulis puisi yaitu rajin-rajin membaca sehingga memiliki pembendaharaan kosakata yang banyak sehingga kata-kata yang ditulis mudah dipahami dan maknanya tersampaikan kepada peserta didik, sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk belajar di rumah kemudian guru menutup pembelajaran mengucapkan hamdalah dan salam.

Observasi II (25 September 2017)

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan Implementasi Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Media Kartu Mimpi Bergambar pada tanggal 25 September 2017 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan materi Puisi dan Jenis-Jenis puisi, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai dengan guru membuka pembelajaran yaitu mengucapkan salam kemudian peserta didik menjawab salam dengan suara yang lantang, guru mengecek kehadiran peserta didik, lengkap tapi masih ada peserta didik yang terlambat masuk kelas, guru mengecek kesiapan peserta didik belajar (menyiapkan buku paket, alat tulis dan lainnya), setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan inti ini, sebelum memasuki tahapan-tahapan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Kartu Mimpi Bergambar guru terlebih dahulu memberikan penjelasan ulang tentang materi yang akan dipelajari ini bersesuaian dengan langkah-langkah TAI yaitu Materi-Materi Kurikulum (*Curriculum Materials*), hal ini bersesuaian dengan langkah-langkah TAI yaitu Materi-Materi Kurikulum (*Curriculum Materials*) kemudian guru melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran.

Berikut ini deskripsi dari pembelajaran pada tahapan-tahapan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Kartu Mimpi Bergambar:

a) Cara Pembelajaran Menulis Puisi

Guru menjelaskan materi tentang pembagian puisi, kemudian guru bersama-sama peserta didik membacakan pengertian puisi secara klasikal, Setelah itu guru meminta salah satu peserta didik membacakan dan menyebut pengertian puisi dan pembagiannya. guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi pembagian puisi. Ini bersesuaian dengan langkah-langkah TAI yaitu Kelompok Pengajaran (*Teaching Group*)

b. Tahapan Menulis Puisi

Diobservasi kedua inipun Guru membagi lagi peserta didik kedalam 4 kelompok dengan orang-orang yang berbeda dari minggu sebelumnya berdasarkan hitungan 1 2 3 4, jadi peserta didik mencari temannya sesuai dengan nomor hitungan mereka ucapkan, satu kelompok terdiri dari 4 orang dan ada juga terdiri 5 orang yang didalam kelompoknya ada peserta didik laki-laki dan perempuan sesuai dengan langkah-langkah Model TAI yaitu Tim (*Teams*) , guru memberikan kartu mimpi bergambar tentang Indonesiaku dengan pembahasan yang sama kepada masing-masing kelompok mengenai materi Puisi dan Jenis-Jenis Puisi, adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

(1) Mentukan Tema

Di observasi kedua ini tema yang di bagikan guru adalah mengenai Indonesiaku dimana kartu ini berfungsi sebagai alat bantu dalam menulis puisi

yang dilakukan oleh peserta didik untuk membantu dalam membuat kata-kata dengan melihat gambar di dalam kartu mimpi bergambar. Bentuknya yang segi empat yang berisikan gambar-gambar yang berkaitan dengan tema yang diberikan guru atau sudah ditentukan bersama-sama. Cara menggungkannya ialah dengan melihat gambar apa yang ada di lembaran kertas segi empat. Adapun manfaat itu adalah sebagai rangsangan agar peserta didik tertarik dalam hal menulis puisi. Karena berbeda dengan kartu bergambar lain, kartu mimpi bergambar ini dipakai guru adalah karena menarik dengan gambar-gambar yang tidak hanya satu bisa empat atau lima gambar yang ada dikertas untuk menarik perhatian peserta didik dengan gambar yang menarik membuat peserta didik lebih antusias dalam belajar atau menulis puisi.

(2) Suasana Puisi

Observasi kedua ini Guru bersama-sama peserta didik melihat kartu mimpi bergambar seperti apa suasana yang ada di kartu mimpi bergambar. Misalnya suasana didalam foto/kartu itu adalah keindahan yang ada, kekayaan alam dan atau keberagaman orang-orangnya.

(3) Mendaftar Kata-Kata yang Sesuai

Observasi yang kedua Peserta didik menentukan tema dan menentukan suasana apa yang ada di kartu mimpi bergambar maka, guru menyuruh peserta didik untuk menentukan kata-kata apa saja yang tepat dan membuat menjadi sebuah kalimat. Dengan catatan guru juga tidak memaksakan kata-kata yang dibuat dalam menulis puisi harus mengandung perumpamaan-perumpamaan. Dan

di observasi kedua ini juga guru sudah mulai membebaskan kata-kata apa yang akan dibuat menjadi sebuah karya tulis.

(4) Memilih Diksi

Observasi kedua Setelah menentukan kata-kata yang sesuai guru mengecek kata-kata yang ditentukan atau diperoleh peserta didik dari kelompoknya masing-masing dan kata-kata yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan diatas serta menyesuaikan dengan susasana puisi yang akan dibuat sehingga guru diobservasi kedua ini tidak terlalu kerepotan membantu peserta didik membuat atau memilih kata yang tepat karena peserta didik mulai bisa menentukan sendiri kata-kata yang tepat dengan tema yang diberikan guru kepada kelompoknya.

(5) Menulis Puisi

Berbeda dengan observasi yang pertama diobservasi kedua ini guru memberikan kartu mimpi bergambar dan kertas *double polio* kepada masing-masing kelompok, dengan ketentuan membuat puisi 2 bait 8 baris minimal maksimal sebanyak yang peserta didik mampu mengeluarkan imajinasinya, guru meminta peserta didik menulis setiap ide atau imajinasi yang mereka miliki dikartu mimpi bergambar yang diserahkan guru kepada kelompoknya masing-masing, peserta didik antusias mengungkapkan imajinasinya, dengan menulis satu-persatu di lembar kertas *double polio* yang diberikan oleh guru, guru meminta peserta didik kata-kata per bait saling berkaitan tulisan sehingga makna dari tulisan atau puisi yang mereka buat tersampaikan hal ini sesuai dengan langkah-langkah TAI yaitu Belajar Kelompok (*Team Study*), sehingga kata-kata terpenting yang

mereka pilih mudah dimengerti oleh mereka ataupun orang lain yang membacanya, ditengah pembuatan puisi peserta didik mengeluh susah karena pembendaharaan kosakata yang kurang mumpuni, guru meminta peserta didik maju kedepan kelas untuk membacakan hasil tulisan dari kerja kelompoknya, guru mendengarkan salah satu perwakilan kelompok membacakan hasil tulisan dan mengamati secara seksama ketika puisi yang ditulis peserta didik disampaikan didepan kelas, guru memberikan pujian terhadap hasil kerja kelompok, dari hasil kerja kelompok beberapa sudah cukup bagus, dan ada sebagian kelompok yang hasil tulisannya kurang lengkap dan kurang tersampaikan maknanya, tidak sesuai dengan baris yang ditentukan oleh guru, dan ada pula yang salah menuliskan kata-katanya.

c. Kondisi Kelas Saat Menulis Puisi

Ditengah-tengah pembuatan puisi peserta didik mengeluh susah karena pembendaharaan kosakata yang kurang mumpuni sehingga keadaan kelas menjadi gaduh karena dipicu satu orang peserta didik yang mengganggu temannya karena dia tidak dapat mengerjakan meski dengan kelompoknya sehingga dorongan-dorongan dengan peserta didik yang lain.

d. Tanggapan Peserta Didik Saat Menulis Puisi

Ada yang mengatakan rame dan ada yang mengatakan susah. Yang mengatakan rame adalah dimana saat mereka menulis bisa mengungkapkan kata-kata yang mereka memiliki dan mengatakan susah saat sehingga mereka tidak menemukan perkataan atau kata-kata yang tepat untuk ditulis. Tanggapan untuk penggunaan TAI dengan berkelompok adalah senang sekali karena bisa bermain

juga dengan teman dan tidak membosankan biasanya menulis puisi ini membosankan karena diperintahkan menulisnya sendiri sedangkan kalau berkempok itu misal kita tidak memahami masih ada teman yang membantu. Untuk komentar kartu mimpi bergambar dari yang peneliti lakukan wawancara dengan peserta didik adalah kartunya bagus, banyak gambarnya, dan gambar kartu mimpi bergambarnya mudah dipahami, itulah hasil wawancara dari beberapa murid yang dilakukan peneliti.

3) Kegiatan Penutup

Dikegiatan penutup ini meski langkah-langkah TAI tidak semua terlaksana dengan sempurna karena masih ada beberapa langkah-langkah yang tidak terlaksana seperti Tes Penempatan, Tes Skor dan Tes Fakta tidak terlaksana tapi dibagian lain sudah terlaksana dengan cukup baik. Akan tetapi Guru mengulang sedikit materi tentang Puisi dan Jenis-Jenisnya diakhir pembelajaran yang berseuaian dengan langkah-langkah Model TAI yaitu Unit Seluruh Kelas (*Whole-Class Units*). Terakhir guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran, guru memberikan masukan untuk menghadapi kendala-kendala dalam menulis puisi yaitu rajin-rajin membaca sehingga memiliki pembendaharaan kosakata yang banyak sehingga kata-kata yang ditulis mudah dipahami dan maknanya tersampaikan kepada peserta didik, sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk belajar di rumah dan memberikan tugas individu kepada peserta didik berupa *essay* kemudian guru menutup pembelajaran mengucapkan hamdalah dan salam.

Observasi III (25 September 2017)

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan Implementasi Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Media Kartu Mimpi Bergambar pada tanggal 25 September 2017 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan materi pengertian puisi dan jenis-jenis puisi, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai dengan guru membuka pembelajaran yaitu mengucapkan salam kemudian peserta didik menjawab salam dengan suara yang lantang, guru mengecek kehadiran peserta didik, ada beberapa peserta didik yang terlambat masuk kelas karena mereka ada yang masih dikamar mandi, guru mengecek kesiapan peserta didik belajar (menyiapkan buku paket, alat tulis dan lainnya). Setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan inti ini, sebelum memasuki tahapan-tahapan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Kartu Mimpi Bergambar guru terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari, hal ini bersesuaian dengan langkah-langkah TAI yaitu Materi-Materi Kurikulum (*Curriculum Materials*), kemudian guru melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran.

Berikut ini deskripsi dari pembelajaran pada tahapan-tahapan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Kartu Mimpi Bergambar yaitu:

a) Cara Pembelajaran Menulis Puisi

Guru menjelaskan materi pengertian puisi dan jenis-jenisnya, kemudian guru bersama-sama peserta didik saling umpan balik mengenai pengertian puisi dan jenis-jenisnya secara klasikal, setelah itu guru meminta salah satu peserta didik yang fasif dikelas untuk membacakan pengertian membaca puisi dan jenis-jenis puisi, guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi pengertian puisi dan jenis-jenisnya hal ini juga bersesuaian dengan langkah-langkah Model TAI yaitu Kelompok Pengajaran (*Teaching Group*).

b) Tahapan Menulis Puisi

Tidak berbeda dari observasi pertama dan kedua guru membagi peserta didik kembali kedalam beberapa kelompok yang berbeda dari kelompok diobservasi pertama dan kedua dengan berhitung 1 2 3 4 5 6, jadi peserta didik mencari temannya sesuai dengan nomor hitungan mereka ucapkan, dan bergabung dengan kelompok yang sesuai dengan nomor yang mereka ucapkan untuk membentuk kelompok dan tidak terlepas dari guru tetap mempertahankan kelompok yang heterogen yaitu dalam kelompok itu dicampur peserta didik yang laki-laki dan perempuan hal ini bersesuaian dengan langkah-langkah Model TAI yaitu Tim (*Teams*) yaitu kelompok yang berbeda kemampuan ataupun jenis kelaminnya. adapun tahapan-tahapan membuat puisi diantaranya adalah:

(1) Menentukan Tema

Di observasi ketiga ini tema yang di bagikan guru adalah mengenai Persahabatan dimana kartu ini berfungsi sebagai alat bantu dalam menulis puisi yang dilakukan oleh peserta didik untuk membantu dalam membuat kata-kata dengan melihat gambar di dalam kartu mimpi bergambar. Bentuknya yang segi empat yang berisikan gambar-gambar yang berkaitan dengan tema yang diberikan guru atau sudah ditentukan bersama-sama. Cara menggunakannya ialah dengan melihat gambar apa yang ada di lembaran kertas segi empat. Adapun manfaat itu adalah sebagai rangsangan agar peserta didik tertarik dalam hal menulis puisi. Karena berbeda dengan kartu bergambar lain, kartu mimpi bergambar ini dipakai guru adalah karena menarik dengan gambar-gambar yang tidak hanya satu bisa empat atau lima gambar yang ada di kertas untuk menarik perhatian peserta didik dengan gambar yang menarik membuat peserta didik lebih antusias dalam belajar atau menulis puisi.

(2) Suasana Puisi

Observasi yang ketiga ini Guru bersama-sama peserta didik bersama-sama melihat kartu mimpi bergambar seperti apa suasana yang ada di kartu mimpi bergambar. Misalnya suasana didalam kartu itu adalah kebahagiaan dan kekayaan alam yang ada observasi sebelumnya. Berbeda halnya diobservai yang ketiga ini malah tentang pengalaman apa saja yang dialami peserta didik baik pribadi atau bersama teman-teman dan lainnya sehingga menimbulkan kesan bahagia, marah, sedih, kecewa dan bahkan kehilangan teman yang disayangi untuk menempuh pendidikan.

(3) Mendaftarkan Kata-Kata Yang Sesuai

Observasi yang ketiga ini tidak jauh berbeda dari observasi yang pertama dan kedua Peserta didik menentukan tema dan menentukan suasana apa yang ada dikartu mimpi bergambar maka guru menyuruh untuk mementukan kata-kata apa saja yang tepat dan membuat menjadi sebuah kalimat hal ini bersesuaian dengan langkah-langkah Model TAI di mana adanya bantuan yang diberikan guru kepada peserta didik yaitu Belajar Kelompok (*Team Study*). Diobservasi ketiga ini guru lebih membebaskan kata-kata yang peserta didik ingin sampaikan melalui puisi yang akan mereka buat. Dengan catatan guru juga tidak memaksakan kata-kata yang dibuat dalam menulis puisi harus mengandung perumpamaan-perumpamaan seperti observasi pertama dan observasi yang kedua.

(4) Memilih Diksi

Sedikit ada perbedaan dari observasi pertama dan kedua ini, Setelah menentukan kata-kata yang sesuai guru mengecek kata-kata yang ditentukan atau diperoleh peserta didik dari kelompoknya masing-masing dan kata-kata yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan diatas serta menyesuaikan dengan susana puisi yang akan dibuat. Diobservasi ketiga ini guru lebih membebaskan kata-kata yang diinginkan peserta didik didalam puisi yang akan mereka buat.

(5) Menulis Puisi

Tidak banyak yang berbeda dari obeservasi pertama dan kedua di observasi ketiga ini Setelah menentukan empat tahapan diatas yaitu sudah menentukan tema, suasana, mendaftarkan kata-kata yang sesuai dan memilih diksi secara bersama-sama dari kartu mimpi bergambar maka, guru membimbing

peserta didik untuk mengumpulkan kata-kata itu menjadi sebuah baris dan menjadi bait-bait puisi sehingga terciptalah sebuah karya tulis atau puisi.

Guru memberikan kartu mimpi bergambar tentang persahabatan pada pembahasan yang sama kepada masing-masing kelompok, guru memberikan kartu mimpi bergambar dan kertas *double polio* kepada masing-masing kelompok, dengan ketentuan membuat puisi 2 bait 8 baris minimal maksimal sebanyak yang peserta didik mampu mengeluarkan imajinasinya, 1 kelompok terdiri dari 3 orang, guru meminta peserta didik menulis setiap ide atau imajinasi mereka di kertas *double polio* untuk dijadikan atau ditulis menjadi sebuah puisi, peserta didik antusias mengungkapkan ide dan imajinasinya masing-masing, dengan menulis satu-persatu kata-kata di lembar kertas *double polio* sehingga membentuk sebuah karya tulis, guru meminta peserta menyesuaikan kata-katanya agar menjadi tulisan yang bisa menyampaikan makna sesuai dengan kartu mimpi bergambar yang di buat guru, guru meminta peserta didik maju kedepan kelas untuk membacakan hasil tulisan kerja kelompoknya, guru memberi komentar dan pujian bagi peserta didik mengenai hasil tulisan puisi yang mereka buat.

Guru mengamati secara bersama-sama kembali dan memberikan masukan atas setiap puisi yang dibuat peserta didik agar makna puisi tentang persahabatan yang mereka tulis tersampaikan, dari hasil kerja kelompok 1-3 semua sudah berurutan, dan ada sebagian hasil tulisannya yang kurang sesuai, dan ada pula yang salah menuliskan kata-katanya dan adapula yang kurang beberapa bait sebagaimana yang telah ditentukan guru 2 bait 8 baris minimal dan maksimal sebanyak yang mereka bisa.

c) Kondisi Kelas Saat Menulis Kelas

Kondisi kelas saat peserta didik menulis puisi yaitu dimana kondisi sudah dalam keadaan tenang karena merupakan jam pertama sehingga kondisi kelas masih dalam keadaan siap untuk mengikuti pembelajaran dan masih di bawah kendali guru sehingga memudahkan guru untuk mengatur kelompok. Dikarenakan bel tanda dimulai pembelajaran dimulai. Dan Tidak jauh berbeda dengan observasi yang kedua.

d) Tanggapan Peserta Didik Saat Menulis Puisi

Susah, rame dan tatangan. Tantangannya adalah saat salah satu peserta didik yang bernama Adam mengatakan mencari kata-kata yang sangat sulit tapi mengasikkan kerana media kartu mimpi bergambarnya sesuai dengan perasaan yaitu tentang Ibu, tentang Indonesiaku dan tentang pengalaman Persahabatan sehingga tertantang dalam membuat puisi meskipun ada susahnya dikarenakan kurangnya pembendaharaan kosakata yang dimiliki peserta didik. Tanggapan untuk penggunaan TAI dengan berkelompok adalah senang sekali karena bisa bermain juga dengan teman dan tidak membosankan biasanya menulis puisi ini membosankan karena diperintahkan menulisnya sendiri sedangkan kalau berkempok itu misal kita tidak memahami masih ada teman yang membantu. Untuk komentar kartu mimpi bergambar dari yang peneliti lakukan wawancara dengan peserta didik adalah kartunya bagus, banyak gambarnya, dan gambar kartu mimpi bergambarnya mudah dipahami, itulah hasil wawancara dari beberapa murid yang dilakukan peneliti.

3) Kegiatan Penutup

Dikegiatan penutup ini meski langkah-langkah TAI tidak semua terlaksana yaitu seperti Tes Penempatan, Tes Skor dan Tes Fakta tidak terlaksana dengan baik akan tetapi dibagian lain sudah terlaksana dengan cukup baik. Guru mengulang sedikit materi tentang puisi dan jenis-jenisnya diakhir pembelajaran hal bersesuaian dengan langkah-langkah Model TAI yaitu Unit Seluruh Kelas (*Whole-Class Units*). Terakhir guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran yang sudah diajarkan, guru memberikan masukan untuk menghadapi kendala-kendala dalam menulis puisi yaitu rajin-rajin membaca sehingga memiliki pembendaharaan kosakata yang banyak sehingga kata-kata yang ditulis mudah dipahami dan maknanya tersampaikan kepada peserta didik, sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk belajar dirumah kemudian guru menutup pembelajaran mengucapkan hamdalah dan salam.

2. Analisis tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Keterampilan Membuat Puisi Menggunakan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) Berbantuan Kartu Mimpi Bergambar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia dikelas VI MI Siti Mariam Banjarmasin.

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang pendidikan guru mempengaruhi terhadap kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan latar belakang terbang mengajar yang

sudah lama dalam mengajar sehingga membuat pembelajaran lebih efektif, dan mudah menyampaikan pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh, latar belakang pendidikan Ibu Nor Asiah SI Fakultas Dakwah tahun 1999 dan beliau mengambil lagi untuk penyetaraan guru sertifikasi Akta IV Fakultas Tarbiyah tahun 2004, dimana dulu beliau pernah menjadi wali kelas III setelah menjadi wali kelas III beliau dulu juga pernah menjadi wali kelas VI sebelum digantikan bapa Fikruddin menjadi wali kelas VI yang sekarang. Tapi beliau juga merupakan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV, V dan VI sampai sekarang. Beliau mengaku bahwa kendala dalam mengajarkan Bahasa Indonesia apalagi materi tentang Puisi itu sedikit lebih rumit karena harus pengawasan ekstra kata beliau. Apalagi terkadang peserta didik itu dominan Bahasa Banjar otomatis sedikit sulit dalam pengajarannya. Karena beliau juga menyadari bahwa pemikiran peserta didik itu masih bersifat fungsional itu akan menjadi tantangan yang berat kata ibu Asiah dari wawancara yang peneliti lakukan.

2) Pengalaman Guru dalam Mengajar

Pengalaman mengajar seseorang akan mempengaruhi pembelajaran, khususnya dalam penelitian ini yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia, sebagaimana diketahui bahwa pengalaman adalah guru yang terbaik dan pengalaman adalah modal kesuksesan.

Pengalaman mengajar yang penulis sajikan pada penyajian data menunjukkan bahwa guru sangat cukup berpengalaman. Dilihat dari data yang penulis sajikan, pengalaman mengajar sejak tahun 2008 sampai sekarang.

Meskipun beliau tidak berlatar belakang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia atau lulusan Bahasa Indonesia tapi guru kelas, menurut peneliti beliau merupakan guru yang bisa menyesuaikan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia yang beliau ajarkan.

b. Faktor Peserta Didik

1) Minat peserta didik

Salah satu aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran adalah minat. Faktor minat harus diperhatikan, karena minat peserta didik terhadap mata pelajaran juga berpengaruh dalam proses belajar dan hasil yang akan diperoleh peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat terhadap mata pelajaran tertentu akan membuat ia senang dan termotivasi untuk mempelajari, sehingga ia pun sungguh-sungguh dalam belajar dan akan berhasil dengan baik.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik sangat antusias. Mereka terlihat senang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, dan diperkuat dari persiapan yang dilakukan peserta didik sebelum pelajaran dimulai, peserta didik menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis tanpa perintah dari guru, pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, peserta didik semuanya terlibat berpartisipasi meski tidak dipungkiri juga bahwa dalam pembelajaran ada saja peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran dengan seksama dan tidak memahami dengan penjelasan yang guru sampaikan sehingga membuat guru mengulang kembali penjelasan di beberapa bagian materi

Puisi dan Jenis-Jenis puisi. Dan juga saat penulisan atau praktik menulis peserta didik ada yang mengganggu bagi peserta didik lain.

2) Perhatian Peserta Didik

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti mengenai perhatian peserta didik adalah dimana peserta didik sangat antusias dengan pembelajaran apalagi dengan didampingi kartu mimpi bergambar meskipun sedikit ada kendala dengan pemahaman peserta didik.

3) Motivasi Peserta Didik

Motivasi sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Dalam kegiatan belajar peserta didik perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya. Sehingga guru ditantang untuk memilih dan memilah Model dan Media yang dapat merangsang dan memotivasi peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran berpartisipasi aktif dalam mengikuti proses belajar. Peserta didik termotivasi dan antusias saat belajar karena menurut penulis, Ibu Nor Asiah selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia ini adalah guru yang bisa menempatkan dimana saat bermain dan dimana saat belajar dan pengalaman yang cukup dalam mengajar, ibu Nor Asiah bisa berkomunikasi baik dengan peserta didik.

c. Faktor Situasi dan Kondisi

Situasi saat menulis puisi adalah ruang kelas yang bersih dan kondisi yang tenang sehingga peserta didik dalam kelas menyadi lebih nyaman dalam

menerima pembelajaran lebih siap dan lebih mudahan untuk memahami materi yang sampaikan guru kepada peserta didik.

d. Faktor Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Dari penyajian data diketahui bahwa sarana dan prasarana di MI Siti Mariam Banjarmasin cukup memadai. Misalnya ruang kelas yang cukup nyaman untuk pembelajaran dan media kartu mimpi bergambar yang disiapkan guru cukup menarik dengan gambar-gambar kartun yang menarik perhatian peserta didik. Sehingga meski media yang digunakan sangat sederhana yaitu kertas bergambar sudah mampu membuat proses pembelajaran berjalan dengan cukup baik di MI Siti Mariam Banjarmasin.

Kartu mimpi bergambar yang di teliti oleh peneliti ada tiga tema yaitu Ibu, Indonesiaku dan Persahabatan. Untuk kartu mimpi bergambar yang pertama yang bertemakan Ibu adalah kartunya memiliki lima gambar tentang keluarga atau yang berhubungan dengan ibu yang dimana beberapa gambar itu adad beberapa ibu yang sedang hamil, yang sedang/ingin melahirkan, mengasuh anaknya, mengendong anaknya dan memberikan pelajaran atau menemani belajar. Dikartu mimpi bergambar yang kedua ini bertemakan Indonesiaku, gambarnya sendiri terdiri dari beberapa gambar yang dimana gambar-gambar tersebut ada yang menceritakan alam Indonesia, Kerukunan Budaya, Ras, Agama, Suku dan Kepercayaan serta adanya gambar Pancasila yang menggambarkan keragaman Indonesia. Dan kartu mimpi bergambar yang terakhir yang bertemanakan Persahabatan . adapun gambar yang diperlihatkan dikartu mimpi bergambar ini bermain dengan teman-teman, belajar bersama, dan berangkat ke sekolah

bersama. Itulah sedikit gambaran kartu mimpi bergambar yang diteliti oleh peneliti.